

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan mengenai kurikulum merdeka belajar. Konsep kurikulum merdeka bertujuan untuk memfasilitasi terakomodasinya lingkungan belajar yang berpusat pada siswa (*student centered*). Kurikulum ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik yang berbeda pada setiap siswa. Kurikulum merdeka dirancang untuk memungkinkan siswa untuk menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai objek pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran yang dapat memperhatikan keunikan dan kebutuhan lingkungan belajar setiap siswa (Wahyuni 2022).

Penerapan kurikulum merdeka bertujuan untuk mendukung pembelajaran yang fleksibel untuk siswa sehingga kebutuhan siswa dapat terakomodasi dengan baik. Agar pembelajaran selaras dengan kurikulum yang diterapkan, SMK Negeri Pertanian Pembangunan Lembang telah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Meskipun demikian, berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) serta wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) di SMKN PP Lembang, diperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa sehari-hari masih terdapat sejumlah siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Dari data yang diperoleh, terdapat 11 dari 27 siswa XI APHP 1 yang belum mencapai KKM pada capaian pembelajaran produksi pengolahan hasil nabati. Kondisi lain siswa selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pada elemen pembelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati dan mengalami kejenuhan pada saat mempelajari teori di kelas sehingga fokusnya teralihkan kepada hal lain.

Menurut Adnyana (2020), penggunaan metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang berpusatpada guru menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa di kelas. Marlina (2019) juga menyebutkan bahwa pada proses pembelajaran, perbedaan yang terdapat pada siswa dipandang sebagai

permasalahan, minat dan profil belajar siswa pun jarang diperhatikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu melalui pembelajaran yang dapat mengakomodasi dan mendukung kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas adalah *Project-based learning* (PjBL). Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk mampu merencanakan, menghasilkan, dan mempresentasikan suatu produk yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang aktual di kehidupan nyata (Dewi, 2023). *Project-based learning* sangat berkaitan erat dengan kegiatan-kegiatan berbasis kontekstual, sehingga pada penerapannya siswa akan dituntut aktif selama pembelajaran dan dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa (Izati, Wahyudi, & Sugiyarti, 2018).

SMKN PP Lembang telah menerapkan model *Project-based learning* pada pembelajarannya di kelas. Namun, penerapannya masih belum cukup untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal karena penerapan PjBL di sekolah tersebut belum dapat menunjang kebutuhan belajar siswa terutama pada gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Marlina (2019) menyebutkan bahwa pada proses pembelajaran, perbedaan yang terdapat pada siswa dipandang sebagai permasalahan, minat dan profil belajar siswa pun jarang diperhatikan. Maka dari itu, dibutuhkan pendekatan yang dapat menunjang kebutuhan belajar siswa di kelas yaitu dengan pendekatan penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan konsep yang ideal untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk dapat mengakomodasi kebutuhan belajar setiap siswa, mencakup tingkat pengetahuan, gaya belajar, minat siswa terhadap suatu hal, serta tingkat pemahaman mereka terhadap mata pelajaran (Purnawanto 2023).

Project-based learning sangat cocok diterapkan dengan pembelajaran berdiferensiasi karena PjBL merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk membuat proyek sehingga kreativitas siswa dapat berkembang. Dengan diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi yang memperhatikan keberagaman siswa, penerapan PjBL akan menjadi lebih efektif untuk diterapkan

(Adiniyah & Utomo, 2023). Melalui pembelajaran yang dapat menunjang kebutuhan belajar siswa melalui gaya belajar yang dimiliki siswa, siswa dapat mengembangkan kreativitas yang ada pada dirinya sesuai dengan minat dan gaya belajar yang dimilikinya sehingga mereka akan mendapatkan pengalaman belajar yang efektif. Siswa akan merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga berpengaruh positif pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Supa'at (2023) menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa SDN Mijen 2 Demak. Pada penelitian tersebut, terjadi kenaikan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, hal ini dibuktikan dengan siklus I diperoleh persentase sebesar 56,25%, siklus II meningkat dengan persentase 62,5%, dan siklus tiga meningkat dengan persentase 75%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wardani, Fitriyati, & Masruroh (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan model PjBL melalui pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 1 Cerme dengan persentasi pada siklus I sebesar 61%, dan meningkat pada siklus II sebesar 89%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul “**Penerapan *Project Based Learning* dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMKN PP Lembang**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana keterlaksanaan *project-based learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi pada materi produksi umbi-umbian?
- 2) Bagaimana hasil belajar aspek kognitif siswa pada penerapan model *project-based learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi pada capaian pembelajaran produksi umbi-umbian?

- 3) Bagaimana hasil belajar aspek afektif siswa pada penerapan model *project-based learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi pada capaian pembelajaran produksi umbi-umbian?
- 4) Bagaimana hasil belajar aspek psikomotor siswa pada penerapan *project-based learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi pada capaian pembelajaran produksi umbi-umbian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan umum dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui keterlaksanaan *project-based learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi pada materi produksi umbi-umbian.
- 2) Mengetahui hasil belajar aspek kognitif siswa dengan *project-based learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi pada materi produksi umbi-umbian.
- 3) Mengetahui hasil belajar aspek afektif siswa dengan *project-based learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi pada materi produksi umbi-umbian i.
- 4) Mengetahui hasil belajar aspek psikomotor siswa dengan *project-based learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi pada materi produksi umbi-umbian.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam segi teoritis dan segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan model *project-based learning* dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

- a. Memberikan gambaran kegiatan model pembelajaran *project-based learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi yang dapat diterapkan oleh pendidik khususnya guru SMK APHP dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

- b. Menjadi solusi bagi guru untuk dapat memetakan kebutuhan belajar siswa berdasarkan kesiapan belajar, minat siswa, profil belajar siswa, dan perbedaan karakteristik individu setiap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar
- 2) Bagi Siswa
- a. Memberikan pengalaman baru dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran produktif.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi karakteristik siswa yang berbeda.
- 3) Bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
- 4) Bagi Peneliti
- a. Meningkatkan wawasan peneliti mengenai penerapan model *project-based learning* dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Memberikan pengalaman dan keterampilan dalam menerapkan strategi pembelajaran di sekolah khususnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, berisi konteks penelitian, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta gambaran umum struktur penelitian.
- BAB II : Tinjauan Pustaka, berisi landasan teoritis dan kajian penelitian terdahulu yang relevan, yang menjadi dasar dan mendukung pelaksanaan penelitian.
- BAB III : Metode Penelitian, berisi aspek-aspek metodologi, meliputi rancangan penelitian, lokasi dan partisipan, populasi dan sampel, instrumen yang digunakan, tahapan penelitian, proses validasi instrumen, serta analisis data.

- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, menyajikan hasil penelitian beserta analisisnya secara sistematis, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya mulai dari pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.
- BAB V : Simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bab ini menyampaikan interpretasi peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, serta mengajukan potensi pemanfaatan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.